

# J24023118213

*by* Fekon Uniga

---

**Submission date:** 30-Apr-2023 09:50PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2080323823

**File name:** Mutiara\_Nur\_Canti\_24023118213\_Jurnal.docx (575.48K)

**Word count:** 3227

**Character count:** 20673

**11**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR**  
**YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN**  
**UMKM DI KECAMATAN GARUT KOTA**

**Mutiara Nur Canti<sup>1</sup>, Wati Susilawati<sup>2</sup>, Irfan Rizki Gumilar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Garut  
[24023118213@fekon.uniga.ac.id](mailto:24023118213@fekon.uniga.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Garut  
[w.susilawati@uniga.ac.id](mailto:w.susilawati@uniga.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Garut  
[irfanrizki@uniga.ac.id](mailto:irfanrizki@uniga.ac.id)

**15. Abstract**

*The purpose of this study is to know the factors that influence the level of financial literacy. This study used descriptive and associated method with quantitative approach by distributing questionnaires to 103 respondents (MSME in Garut Kota District) with accidental sampling. It used 24 statistics for the tools in this study to know which factors that influenced the level of financial literacy. The result of this study showed from the 3 variables used as the level of education, age and the level of income, only one variable that affects the level of financial literacy. In conclusion, the level of education affected the level of financial literacy MSME in Garut Kota District positively.*

*Keywords: The Level of Education, Age, The Level of Income, The Level of Financial Literacy, MSME*

## **1. Pendahuluan**

Pengetahuan mengenai keuangan sangat diperlukan sebab kebutuhan manusia akan semakin banyak yang berarti pengelolaan keuangannya pun semakin rumit seiring berjalannya waktu. Setiap individu atau masyarakat harusnya menjadikan literasi keuangan sebagai suatu kebutuhan dasar agar terhindar dari kesalahan pengelolaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah keuangan (Ulfatun, Udhma, & Dewi, 2016). Rendahnya literasi keuangan bisa berdampak pada rendahnya akses ke lembaga keuangan dan menghambat kesejahteraan. Hal itu ditunjukkan dengan rendahnya tingkat tabungan dan tingginya tingkat konsumsi masyarakat. Masalah tersebut bisa diatasi dengan pendidikan literasi keuangan (Adhitya, et al., 2017).

Menurut OJK (2017), literasi keuangan ialah pemahaman, kemampuan, serta kepercayaan yang mempengaruhi sikap maupun tindakan guna menaikkan kualitas pengambilan keputusan juga pengaturan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Individu harusnya mempunyai pengetahuan serta keterampilan mengatur sumber daya pribadinya dengan efektif guna kesejahteraannya. Bukan hanya memutuskan keuangan jangka pendek, seseorang juga semestinya mempertimbangkan keputusan keuangan jangka panjang,

contohnya perancangan pensiun dan pendidikan untuk keturunannya (Sujud & Setiaji, 2020).

Pemahaman mengenai literasi keuangan juga harus dipahami oleh pelaku UMKM. Dikutip dalam situs Kementerian Pembangunan Perencanaan Nasional/Badan Perencanaan Nasional BAPPENAS (2021), UMKM dianggap memiliki peranan penting dalam kontribusi di bidang ekonomi khususnya penyerapan tenaga kerja. Jika demikian, maka sebaiknya UMKM memiliki tingkat literasi keuangan yang benar dalam pengambilan keputusan keuangan supaya terhindar dari kerugian.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Garut telah mencatat jumlah UMKM mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2021 pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Garut. Dilihat dari Peraturan Daerah Kabupaten Garut No. 11 Tahun 2004, terdapat 42 kecamatan (Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Garut, 2018). Kecamatan Garut Kota terdapat sebagai kecamatan dengan pelaku UMKM terbanyak dibandingkan kecamatan lain yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Garut pada tahun 2021.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang diadaptasi dari penelitian Chen & Volpe (1998) dalam (Margaretha & Pambudhi, 2015) meliputi *General Personal Finance Knowledge* (Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi), *Savings and Borrowing* (Tabungan dan Pinjaman), *Insurance* (asuransi), dan *Investment* (Investasi) kepada 30 pelaku UMKM di Kecamatan Garut Kota yang telah dilakukan, pelaku UMKM di Kecamatan Garut Kota tercatat memiliki pengetahuan keuangan pada kategori rendah.

Tabel 1: Hasil Penyebaran Kuesioner Pra-Penelitian Mengenai Literasi Keuangan di Kecamatan Garut Kota

No	Item Pernyataan	Penilaian		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
2	<b>General Personal Finance Knowledge (Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi)</b>			
1	Membuat laporan keuangan (pembukuan) usaha yang dilakukan.			
2	Melakukan perencanaan keuangan.	48,89%	51,11%	30
3	Mengetahui besaran bunga yang akan dibebankan bila menabung di bank.			
<b>Savings and Borrowing (Tabungan Dan Pinjaman)</b>				
4	Melakukan pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lain, jika membutuhkan modal.			
5	Menyimpan tabungan di bank.	52,22%	47,78%	30
6	Mengetahui besar bunga yang akan diterima bila meminjam kepada bank.			
<b>Insurance (Asuransi)</b>				
7	Mengetahui produk-produk asuransi.			
8	Mempercayai produk asuransi.	30%	70%	30
9	Mengasuransikan aset usaha.			
<b>Investment (Investasi)</b>				
10	Membuat rencana keuangan masa depan.			
11	Menyimpan uang untuk keperluan darurat dari pendapatan yang saya terima.	71,11%	28,89%	30
12	Mengetahui resiko investasi.			

Hasil penyebaran kuesioner pra-penelitian yang menunjukkan hasil bahwa 50,56% dari 30 responden melakukan, memahami dan mengetahui akan literasi keuangan mengenai *General Personal Finance Knowledge* (Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi), *Savings and Borrowing* (Tabungan dan Pinjaman), *Insurance* (asuransi), dan *Investment* (Investasi) lalu sisanya tidak yang berarti pelaku UMKM berpengetahuan keuangan rendah (<60%) menurut Chen dan Volpe (1998). Peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Garut Kota mengingat kecamatan tersebut mencatat pelaku UMKM terbanyak.

41

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah pemahaman dan kecakapan dalam penerapan konsep, risiko, juga keterampilan membuat keputusan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan, baik individu maupun sosial, serta ikut serta dalam lingkup sosial (Effendi, 2017). Dalam Suryanto & Rasmini (2018), menurut Chen & Volpe (1998) literasi keuangan 4 (empat) aspek:

1. *General Personal Finance Knowledge*, memuat pengertian berkaitan pengetahuan dasar keuangan pribadi.
2. *Saving and borrowing*, memuat pengetahuan akan tabungan serta pinjaman seperti pemakaian kartu kredit.
3. *Insurance* yang memuat pengetahuan dasar asuransi serta produk asuransi contohnya asuransi jiwa juga kendaraan bermotor.
4. *Investment*, memuat pengetahuan akan suku bunga, reksadana serta risiko investasi.

Kemudian, Chen dan Volpe mengklasifikasikan tingkat literasi keuangan berdasarkan skor pengisian kuesioner responden pada penelitian, diantaranya:

1. Jika <60% jawaban benar artinya berpengetahuan keuangan yang rendah.
2. Jika 60%-70% jawaban benar artinya berpengetahuan keuangan yang sedang.
3. Jika >80% jawaban benar artinya berpengetahuan keuangan yang tinggi.

### 2.2 Tingkat Pendapatan

Pendapatan yaitu hasil yang didapat dari jerih payah seseorang dalam bekerja atau usaha dan dinilai dengan tingkat atau nilai tertentu. Tingkat pendapatan diukur dari jumlah rata-rata pendapatan perbulan (Arianti & Azzahra, 2020). Kemudian, menurut Samuelson dan Nordhaus dalam penelitian Iskandar (2017) tingkat pendapatan ialah tahapan hidup yang bisa dirasakan oleh seseorang atau kelompok berdasarkan penghasilan atau sumber pendapatan lain.

### 2.3 Usia

Usia yakni tingkat hidup yang mempengaruhi kondisi tubuh seseorang (Yusnita & Abdi, 2018). Menurut Himm (2020) dalam perspektif ekonomi, usia terbagi menjadi 2 atas dasar produktivitasnya. Usia penduduk terbagi menjadi penduduk produktif yang berusia antara 15-60 tahun dan berusia 60 tahun keatas merupakan penduduk tidak produktif.

## 2.4 Tingkat Pendidikan

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tingkat pendidikan formal bermula pada pendidikan dasar di Sekolah Dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah pada Sekolah Menengah Atas (SMA dan sederajatnya), dan Pendidikan tinggi (diploma, sarjana, magister dan doktor) (Kemendikbud, 2003).

## 2.5 UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

UMKM dikelompokkan atas dasar ciri-ciri modal usaha atau penghasilan yang digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan usaha menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan UMKM (PP UMKM).

## 3. Metode Penelitian

Metode yang dipakai yakni metode penelitian deskriptif dan asosiatif melalui pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini ialah seluruh pelaku UMKM Kecamatan Garut Kota melalui metode *nonprobability sampling* memakai teknik *accidental sampling* melalui rumus Slovin sehingga terhitung 103 jumlah sampel yang diteliti dengan tingkat *error* 10%. Teknik pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian, menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan dan melakukan penyebaran kuesioner pada pelaku UMKM Kecamatan Garut Kota. Analisis data yang dipakai pada penelitian ini diantaranya adalah Analisis Statistika Deskriptif, Analisis Regresi Logistik Ordinal, Uji Asumsi Klasik. Kemudian pengajuan koefisien determinasi, Uji G, dan Uji *Wald* dengan alat yang digunakan adalah *Software IBM SPSS Statistics 24*.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Tingkat Pendapatan Pelaku UMKM Kecamatan Garut Kota.

Tabel 2: Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Tingkat Pendapatan

		Tingkat Literasi Keuangan * Tingkat Pendapatan Cross Tabulation			Total
		Tingkat Pendapatan			
		<Rp. 3000.000	Rp. 3000.000- Rp. 15.000.000	>Rp. 15.000.000	
Tingkat Literasi Keuangan	Rendah	32	37	11	80
	Sedang	8	3	3	14
	Tinggi	1	7	1	9
Total		41	47	15	103

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Hasil analisis deskriptif bisa disimpulkan bahwa pelaku UMKM yang termasuk ke dalam kategori tingkat literasi keuangan “Tinggi” paling banyak yang berpendapatan Rp. 3.000.000 hingga Rp. 15.000.000 dengan total 7 responden. Kemudian, pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan kategori “Rendah” paling banyak yang termasuk kategori pendapatan Rp. 3.000.000 - Rp. 15.000.000 dengan total 37 responden. Hal ini terjadi karena mayoritas responden penelitian ini mempunyai pendapatan antara Rp. 3.000.000 -

Rp. 15.000.000 per bulan.

### 1 Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan berdasarkan Usia Pelaku UMKM di Kecamatan Garut Kota

Tabel 3: Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Usia

		Usia		Total
		15-60 Tahun	>60 Tahun	
Tingkat Literasi Keuangan	Rendah	73	7	80
	Sedang	13	1	14
	Tinggi	8	1	9
Total		94	9	103

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Dilihat dari analisis deskriptif diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Garut Kota dengan tingkat literasi keuangan paling rendah adalah yang termasuk pada kategori usia produktif (15-60 tahun) begitupun kategori tingkat literasi keuangan paling tinggi adalah pelaku UMKM dengan usia produktif. Sebab, mayoritas responden penelitian ini ada pada kategori usia produktif dimana kebanyakan pelaku UMKM di Kecamatan Garut Kota berada pada rentang usia 15-60 tahun.

### 12 Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pelaku UMKM di Kecamatan Garut Kota

Tabel 4: Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Tingkat Pendidikan			Total
		22 Pendidikan Dasar (SD & SMP)	Pendidikan Menengah (SMA/ Sederajat)	Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Doktor)	
Tingkat Literasi Keuangan	Rendah	38	33	9	80
	Sedang	1	11	2	14
	Tinggi	0	3	6	9
Total		39	47	17	103

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Hasil analisis deskriptif diatas, dapat disimpulkan yakni pelaku UMKM Kecamatan Garut Kota dengan tingkat literasi keuangan paling tinggi merupakan kategori pendidikan tinggi (diploma, sarjana, magister dan doktor) dengan total 6 responden. Selain itu, pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan paling rendah adalah responden kategori pendidikan dasar (SD dan SMP) dengan total 38 responden.

### Analisis Deskriptif Literasi Keuangan Berdasarkan Aspek Literasi Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Garut Kota

Tabel 5: Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan

NO	INDIKATOR	(%)	
		BENAR	SALAH
1	<i>General Personal Finance Knowledge</i> (Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi)	58%	42%
2	<i>Savings and Borrowing</i> (Tabungan dan Pinjaman),	61%	39%
3	<i>Investment</i> (Investasi),	45%	55%
4	<i>Insurance</i> (Asuransi)	60%	40%
	Rata-rata	56%	44%

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Dilihat dari hasil perhitungan maka dapat disimpulkan:

- Pada aspek *General Personal Finance Knowledge* (Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi), 58% responden menjawab pertanyaan dengan benar sehingga dapat dikategorikan rendah (<60%).
- Pada aspek *Savings and Borrowing* (Tabungan dan Pinjaman), 61% responden menjawab pertanyaan dengan benar sehingga termasuk kategori Tingkat Literasi Keuangan sedang (60%-70%).
- Pada aspek *Investment* (Investasi), 45% responden menjawab pertanyaan dengan benar yang artinya mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai investasi yang artinya responden masih belum memahami aspek *Investment* (Investasi).
- Pada aspek *Insurance* (Asuransi), 60% responden menjawab pertanyaan dengan benar yang artinya sebagian besar responden memiliki pengetahuan mengenai kegunaan *Insurance* (Asuransi) di kehidupan sehari-hari dalam tingkat sedang karena termasuk dalam kategori sedang (60%-70%).

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata jawaban pada kuesioner tingkat literasi keuangan yaitu 56% jawaban benar dan 44% jawaban salah. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden masih termasuk kategori tingkat literasi keuangan rendah (rata-rata jawaban masih dibawah 60%).

#### 44 Analisis Regresi Logistik Ordinal

Tabel 6: Analisis Regresi Logistik Ordinal

		<i>Parameter Estimates</i>						
		<i>Estimate</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Wald</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>95% Confidence Interval</i>	
							<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
<i>Threshold</i>	[Tingkat Literasi Keuangan = 1]	4.838	1.437	11.338	1	.001	2.022	7.653
	[Tingkat Literasi Keuangan = 2]	6.118	1.496	16.734	1	.000	3.187	9.049
<i>Location</i>	Tingkat Pendapatan	-.204	.377	.292	1	.589	-.943	.536
	Usia	.508	.884	.330	1	.566	-1.225	2.241
	Tingkat Pendidikan	1.730	.436	15.719	1	.000	.875	2.585

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Hasil *Parameter estimate*, konstanta pada kolom *Estimate* serta baris *Threshold* bernilai 4,838 dan 6,118. Disisi lain, nilai  $\beta$  ialah nilai variabel prediktor variabel independen atau prediktor di kolom *Estimate* dan baris *Location* dengan nilai -0,204, serta 0,508 untuk variabel Usia dan 1,730 untuk variabel Tingkat Pendapatan. Berikut adalah persamaannya:

$$\log \log \left[ \frac{4,838}{1 - 4,838} \right] = 4,838 - X_1 0,204 + X_2 0,508 + X_3 1,730 + e$$

$$\log \log \left[ \frac{6,118}{1 - 6,118} \right] = 6,118 - X_1 0,204 + X_2 0,508 + X_3 1,730 + e$$

#### Pengajuan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi model regresi logistik terlihat di nilai *Cox and Snell*, *Nagelkerke*, dan *McFadden R-Square* seperti berikut:

Tabel 7: Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Pseudo R-Square</b>	
Cox and Snell	.177
Nagelkerke	.238
McFadden	.143

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Pada hitungan koefisien determinasi memperlihatkan pendekatan nilai R-Square memakai banyak pengujian. Hasilnya metode *Nagelkerke* memberikan nilai paling tinggi dibandingkan metode lainnya sebesar 0,238 yang bisa disimpulkan ialah variabel Tingkat Pendidikan, Usia dan Tingkat Pendapatan memiliki pengaruh Literasi Keuangan secara umum sebesar 23,8% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk pada pengujian model.

#### Uji Kecocokan Model (Goodness of Fit Test)

Tabel 8: Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit Test*)

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	29.289	23	.171
Deviance	27.026	23	.255

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan uji *Goodness of Fit Test*, nilai *chi-square* uji *pearson* 29,289 dan *p-value* (sig) 0,171. Nilai *chi-square* uji *deviance* sebesar 27,026 dan *p-value* sebesar 0,255. Maka, keputusannya yakni tolak  $H_0$  ( $p\text{-value} > \alpha$ ). Sehingga, bisa disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% model regresi yang digunakan cocok/layak digunakan.

### Uji G (Model Fitting)

Uji G (*Model Fitting*) digunakan guna mendapat perbandingan model tanpa adanya variabel prediktor. Berikut hasil output perhitungan uji G:

Tabel 9 Uji G (*Model Fitting*)

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	70.996			
Final	50.937	20.060	3	.000

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Pada perhitungan Model Fitting, dapat terlihat *-2 likelihood* model *Intercept Only* (variabel tanpa prediktor) sebesar 70,996 dan hasil *-2 likelihood* model *Final* (variabel dengan variabel prediktor) sebesar 50,937. Dilihat dari data tersebut, maka nilai statistik G sebesar 20,060. Dari tabel didapat hasil sig. 0,000 sehingga dapat disimpulkan yakni *p-value* (sig)  $0,000 < 0,005$ , alhasil keputusannya ya tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Sehingga kesimpulannya yaitu terdapat paling sedikit ada satu variabel yang berpengaruh secara positif terhadap Tingkat Literasi Keuangan.

### Uji Wald

Uji *Wald* memiliki tujuan menunjukkan sejauh mana berpengaruh variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Berikut adalah output yang dihasilkan dalam penelitian ini:

Tabel 10: Uji *Wald*

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Tingkat Literasi Keuangan = 1]	4.838	1.437	11.338	1	.001	2.022	7.653
	[Tingkat Literasi Keuangan = 2]	6.118	1.496	16.734	1	.000	3.187	9.049
Location	Tingkat Pendapatan	-.204	.377	.292	1	.589	-.943	.536
	Usia	.508	.884	.330	1	.566	-1.225	2.241
	Tingkat Pendidikan	1.730	.436	15.719	1	.000	.875	2.585

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

- a. Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan  
 Hasil pengujian parameter *Wald* menjelaskan variabel Tingkat Pendapatan dapat dikatakan tidak berpengaruh positif pada Tingkat Literasi Keuangan secara parsial. Nilai *sig.* pada tingkat pendapatan sebesar 0,589 yang artinya  $sig > 0,005$ , maka tingkat pendapatan tidak berpengaruh positif pada literasi keuangan. Hasil ini tidak bertentangan dengan Suryandani dan Tahwin (2020). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dan Arianti dan Azzahra (2020). Hal ini bisa terjadi karena pengetahuan seseorang tidak ditentukan oleh seberapa besar pendapatan yang mereka dapatkan perbulannya. Tingkat literasi keuangan juga dapat dipengaruhi berbagai faktor lain yang sulit diprediksi seperti lingkungan, pergaulan, bagaimana cara bersosialisasi, kebiasaan, kepuasan hidup dan lain-lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
- b. Pengaruh Usia Terhadap Tingkat Literasi Keuangan  
*Output* parameter *Wald* yaitu Usia tidak memiliki pengaruh positif pada Tingkat Literasi Keuangan secara parsial. Nilai *sig.* pada variabel usia sebesar 0,566 ( $sig > 0,005$ ) maka usia tidak memiliki pengaruh positif pada tingkat literasi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herawati (2017), namun bertentangan dengan penelitian yang diteliti Juniardi dan Vиви (2020) juga Topimin dan Hashim (2020). Hal ini membuktikan bahwa seberapa tua usia seseorang tidak bisa menjadi tolak ukur tingkat literasi keuangannya (Dewanty & Isbanah, 2018).
- c. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan  
 Hasil pengujian parameter *Wald* didapatkan hasil Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh positif pada Literasi Keuangan secara parsial karena variabel tersebut memiliki nilai *sig.* 0,000 atau  $sig < 0,000 < \alpha$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arianti dan Azzahra (2020) juga OJK (2013), menyatakan Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan. Hal tersebut bisa terjadi karena mereka yang berpendidikan atas mendapatkan pembelajaran ekonomi, begitu pula dengan pendidikan menengah walaupun tidak sedetail pendidikan atas. Sebaliknya, pada pendidikan dasar, pembahasan mengenai pendidikan ekonomi hanya dibahas sepintas. Maka, sewajarnya pelaku UMKM dengan pendidikan kebawah memiliki literasi keuangan yang rendah (Amaliyah & Witiastuti, 2015).

## Interpretasi Persamaan

Bila model regresi logistik ordinal sudah melalui pengujian serta bila *output* modelnya bagus juga signifikansinya nyata, data tersebut bisa diinterpretasikan memakai pengujian *Odds Ratio* dengan catatan hanya variabel tidak terikat yang berpengaruh. Dalam hal ini, variabel **Tingkat Pendidikan yang memiliki** pengaruh terhadap **Tingkat Literasi Keuangan** karena  $\text{sig. } 0,000 < 0,005$ . Berikut merupakan interpretasinya:

- a. Tanda (+) pada variabel **Tingkat Pendidikan** menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan **Tingkat Pendidikan yang lebih tinggi** mempunyai **Tingkat Literasi Keuangan yang cenderung lebih tinggi** dibanding pelaku UMKM dengan **tingkat pendidikan yang lebih rendah**. Untuk mencari besarnya kecenderungan pengaruh **Tingkat Pendidikan** pada **Tingkat Literasi Keuangan** dilanjutkan dengan mencari *odds ratio*.
- b. Didapatkan nilai *odds ratio* berdasarkan output untuk variabel **Tingkat Pendidikan** sebesar  $\text{exp}(1,730) = 5,641$ . Artinya, **Tingkat Literasi Keuangan** pelaku UMKM dengan **Tingkat Pendidikan Tinggi** (diploma, sarjana, magister dan doktor) cenderung mempunyai **Tingkat Literasi Keuangan lebih baik 5,641 kali** dibanding pendidikan menengah (SMA dan Sederajat) dan pelaku UMKM di tingkat Pendidikan Dasar yang mencakup lulusan SD dan SMP.

## 5. Simpulan dan Saran

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan interpretasi oleh peneliti Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan UMKM Kecamatan Garut Kota dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis deskriptif **Tingkat Literasi Keuangan** berdasarkan **Tingkat Pendapatan** yang terbagi menjadi 3 (<Rp. 3.000.000, Rp. 3.000.000 - Rp. 15.000.000 dan >Rp. 15.000.000) pelaku UMKM yang paling banyak termasuk kedalam kategori tingkat literasi keuangan “Tinggi” adalah yang berpendapatan Rp. 3.000.000 hingga Rp. 15.000.000. Kemudian, pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan kategori “Rendah” paling banyak ialah yang termasuk pada kategori pendapatan Rp. 3.000.000 hingga Rp. 15.000.000.
2. Analisis deskriptif **Tingkat Literasi Keuangan** berdasarkan **Usia dengan tingkat literasi keuangan** paling rendah yaitu yang termasuk pada kategori usia produktif (15-60 tahun) begitupun dengan kategori tingkat literasi keuangan paling tinggi yaitu pelaku UMKM dengan usia produktif.
3. Analisis deskriptif **Tingkat Literasi Keuangan** berdasarkan **Tingkat Pendidikan** dengan **tingkat literasi keuangan paling tinggi** adalah yang termasuk pada kategori pendidikan tinggi (diploma, sarjana, magister dan doktor). Selain itu, pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan paling rendah adalah responden dengan kategori pendidikan dasar (SD dan SMP).
4. Secara keseluruhan atau rata-rata nilai jawaban “Benar” pada **Tingkat Literasi Keuangan** adalah 56%, artinya **Tingkat Literasi Keuangan UMKM Kecamatan Garut** berada di kategori Rendah (>60%).
5. **Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Tingkat Literasi Keuangan** berdasarkan hasil analisis regresi logistik ordinal pada *Wald*, didapatkan hasil **Tingkat Pendapatan** tidak memiliki pengaruh positif pada **Tingkat Literasi Keuangan**.
6. **Pengaruh Usia terhadap Tingkat Literasi Keuangan** berdasarkan hasil analisis regresi logistik ordinal pada uji *Wald*, **Usia** tidak terdapat pengaruh positif terhadap **Tingkat Literasi Keuangan**.
7. **Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Literasi Keuangan** berdasarkan hasil

analisis regresi logistik orde 23 pada uji Wald, Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap Tingkat Literasi Keuangan. Dimana, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan seseorang.

Berikut adalah masukan yang dapat peneliti tetapkan berdasarkan temuan pembahasan kesimpulan sebelumnya:

1. Bagi Objek Penelitian antara lain ada baiknya bila pelaku UMKM lebih banyak melakukan pembelajaran atau sekurang-kurangnya mencari tahu mengenai keuangan. Serta jika ada pelatihan yang disediakan oleh instansi terkait, diharapkan pelaku UMKM dapat berpartisipasi guna meningkatkan dan memperluas wawasan mengenai keuangan.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini masih harus diteliti lebih lanjut mengenai Tingkat Literasi Keuangan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan bisa menyempurnakan penelitian terdahulu dengan misalnya melakukan penelitian selanjutnya menggunakan metode atau objek yang berbeda. Kemudian, pengelompokkan responden dapat dibuat lebih spesifik.

J24023118213

---

ORIGINALITY REPORT

---

25%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://journal.uir.ac.id">journal.uir.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://smartbisnis1.blogspot.com">smartbisnis1.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Bakrie Student Paper	1%
7	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	Nurisqi Amalia, Nur Aini Yuniyarti. "Analisis tingkat kepemilikan aset perempuan di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021 Publication	1%

---

9	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
10	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1 %
12	Susie Suryani, Surya Ramadhan. "Analisis Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2017 Publication	1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
14	Immanuela Kris. "DETERMINAN BEHAVIOR BASED SAFETY PADA KARYAWAN PT OTSUKA INDONESIA", MEDIA HUSADA JOURNAL OF ENVIRONMENTAL HEALTH SCIENCE, 2022 Publication	1 %
15	<a href="http://journal.ipb.ac.id">journal.ipb.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
17	<a href="http://ejournal.feunhasy.ac.id">ejournal.feunhasy.ac.id</a> Internet Source	<1 %

18	journal.uniga.ac.id Internet Source	<1 %
19	nandp.or.id Internet Source	<1 %
20	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
22	docplayer.info Internet Source	<1 %
23	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
25	Baiq Fitri Arianti. "PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Jurnal Akuntansi, 2020 Publication	<1 %
26	M Teguh Deddy Winarko, Alif Yuanita Kartini. "Analisis Kepuasan Pengguna Jasa Petugas Parkir Dinas Perhubungan Bojonegoro Menggunakan Regresi Logistik Ordinal", Jurnal Statistika dan Komputasi, 2022 Publication	<1 %

27	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
28	foodallergyqol.weebly.com Internet Source	<1 %
29	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
30	Mimelientesa Irman, Fadrul Fadrul. "Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Pengalaman Kerja terhadap Tingkat Financial Literacy", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2018 Publication	<1 %
31	aji.or.id Internet Source	<1 %
32	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
33	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
34	Diana Djuwita, Ayus Ahmad Yusuf. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha", Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 2018 Publication	<1 %
35	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %

36	<a href="http://ceritaku5306.wordpress.com">ceritaku5306.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://ejournal.um-sorong.ac.id">ejournal.um-sorong.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://jurnal.fkip.uns.ac.id">jurnal.fkip.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
43	Catur Ragil Sutrisno, Anggrainy Putri Ayuningrum, Akhmad Samsul Ulum. "Literasi Keuangan Bagi Komunitas di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan", ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917), 2021 Publication	<1 %
44	Eunike M. Sahetapy, Yopi A. Lesnussa, Venn Y. I. Ilwaru. "ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERILAKU MEROKOK DI	<1 %

KOTA AMBON", BAREKENG: Jurnal Ilmu  
Matematika dan Terapan, 2014

Publication

45

[etd.ummy.ac.id](http://etd.ummy.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

[www.unisbank.ac.id](http://www.unisbank.ac.id)

Internet Source

<1 %

47

Muhamad Zaini, Sugiyarto Sugiyarto. "Analisis Tingkat Kepuasan Penggunaan Jasa Terhadap Pelayanan Bus Trans Jogja Dengan Model Regresi Logistik Ordinal", Jurnal Ilmiah Matematika, 2019

Publication

<1 %

48

Raja Ria Yusnita, Muhammad Abdi. "Pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Keuangan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2018

Publication

<1 %

49

[repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

<1 %

50

[repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)

Internet Source

<1 %

51

Dwi Indah Febriyani, Sri Widayanti, Hamidah Hendrarini, Nisa Hafi Idhoh Fitriana. "Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Desa Ketawang Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk", AGRIMOR, 2022

<1 %

52

Sylvia Martha, Tantina Haryati. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Teknologi Informasi, dan Ukuran Usaha terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kafe di Surabaya", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022

<1 %

Publication

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off